

PEMBANGUNAN JALAN TOL JOGJA- SOLO PAKET 2,2

## Bersihkan Lahan, Kontraktor Jaga Kearifan Lokal

**SLEMAN (KR)** - Pada akhir Februari 2024 ini, kontraktor pembangunan jalan tol Jogja - Solo paket 2.2 bersiap membersihkan lahan dari samping Ringroad Barat hingga area Sungai Bedog di Padukuhan Nglarang Kalurahan Tlogoadi. Sejumlah alat berat bakal ditambah untuk mempercepat pengeboran membuat pondasi borepile.

Pejabat Humas PT Adhikarya selaku kontraktor pembangun jalan tol Jogja-Solo paket 2,2, Agung Murhandjanto kepada wartawan, ke-

marin mengatakan, pembuatan pondasi borepile dibuat dengan menambah alat untuk pengeboran dari 2 menjadi 3 alat. Kontruksi Borepile ini se-

ngaja dipilih karena dinilai lebih minim getaran dan kebisingan. Metode pelaksanaannya dengan cara mengebor tanah terlebih dahulu kemudian mema-

sukkan tulan dan dicor. "Selain pengeboran untuk tiang pondasi, kami juga sedang menyelesaikan pembangunan kontruksi box culvert, box jalan desa dan instalasi untuk jembatan. Kemudian pembersihan lahan juga akan mulai dikerjakan di samping Ringroad Barat hingga Sungai Bedog di Padukuhan Nglarang Kalurahan Tlogoadi. Kalau lahan di area ini su-

dah dibuka, artinya jalan tol sudah tersambung dari area Ringroad hingga Tirdoadi yang lebih awal di bersihkan. Meskipun, belum seratus persen sempurna. Sebab, masih ada spot-spot lahan yang belum bebas," papar Agung. Dikatakan pula, untuk pembersihan lahan tetap menjaga dan memperhatikan kearifan lokal warga setempat. Satu di antaranya ketika hendak

membuka dan membangun konstruksi di Sungai Bedog, bersama warga, tokoh masyarakat maupun tokoh agama berencana menggelar upacara kenduri. "Nanti kita ada doa bersama untuk memohon keselamatan," jelasnya. Seperti diberitakan sebelumnya, jalan tol Jogja-Solo paket 2.2 ini akan terintegrasi dengan jalan tol Jogja- Bawen seksi 1.

Manager Pengendalian Pembangunan Jalan Tol Jogja-Solo paket 2.2, PT JMJ (Jasa Marga Jogja-Solo), Aldian Wiga, mengungkapkan jika semua berjalan lancar, jalan tol sepanjang 3,25 kilometer ini ditargetkan rampung pada akhir tahun 2024. Nantinya, jalan bebas hambatan ini akan terhubung sebagai pintu on-off untuk jalan tol Jogja-Bawen seksi 1. **(Has)-f**

### POTENSI BENCANA DI SLEMAN MASIH TINGGI Waspada Hujan Deras Intensitas Tinggi

**SLEMAN (KR)** - Masyarakat Sleman diminta meningkatkan kewaspadaannya pada musim hujan ini. Khususnya masyarakat yang tinggal di dekat tebing, pinggir sungai maupun memiliki pohon.

"Harus waspada kalau hujan deras dengan intensitas tinggi. Bagi yang memiliki pohon, agar mengurangi ranting supaya kalau terkena angin kencang tidak tumbang," imbau Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman Makwan, Rabu (28/2).

Menurut Makwan, saat ini Sleman masih dalam status siaga darurat. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi potensi bencana. Mengingat berdasarkan perkiraan BMKG, potensi bencana pada musim hujan cukup tinggi.

"Supaya pemerintah dan pemerintah

lebih siap menghadapi bencana, khususnya bencana angin kencang, tanah longsor dan banjir pada musim hujan ini," terangnya.

Terkait itu pula, BPBD Sleman akan mengajukan perpanjangan status siaga darurat ke Bupati Sleman. Hal itu dilakukan karena melihat dampak dan potensi bencana yang masih cukup tinggi ke depannya.

"Status siaga darurat di Kabupaten Sleman sejak tanggal 1 Desember 2023 hingga 29 Februari 2024. Namun karena melihat potensi bencana yang kemungkinan masih terus terjadi, kami berencana mengajukan perpanjangan status siaga darurat. Kami akan usulkan sampai akhir April 2024 ke Bupati Sleman. Soalnya potensi bencana masih tinggi," kata Makwan. **(Sni)-f**

### TERIMA SK PENGANGKATAN 845 PPPK Sleman Siap Bertugas



**Bupati Kustini dan Wabup Danang Maharsa memberi ucapan selamat kepada para PPPK.**

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 845 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) di Kabupaten Sleman dilantik dan diambil sumpah jabatan di Pendapa Parasamya Kabupaten Sleman, Rabu (28/2). Pelantikan dan penyerahan Surat Keputusan (SK) pengangkatan PPPK ini dilakukan Bupati Sleman Kustini didampingi Wakil Bupati Danang Maharsa dan pejabat terkait lainnya.

Pada kesempatan ini telah ditetapkan NI PPPK dari Badan Kepegawaian Negara bagi 254 PPPK Tenaga Kesehatan dan 105 PPPK Tenaga Teknis, dan 486 PPPK guru di lingkungan Pemkab Sleman dan telah ditetapkan pengangkatannya. Diharapkan dengan penyerahan SK

pengangkatan PPPK ini memotivasi para PPPK dalam meningkatkan kualitas kinerja di lingkungan kerja masing-masing.

"Pembekalan ini telah berhasil meraih banyak penghargaan. Maka kinerja yang baik ini harus ada transformasi dari yang senior ke yang junior. Saya berharap PPPK yang dilantik ini dapat terus meningkatkan kualitas kerja tersebut," ucap Bupati Kustini.

Sebagai abdi negara, PPPK juga diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat di Kabupaten Sleman.

"PPPK juga diharapkan bisa menjadi contoh sikap yang baik di tengah masyarakat," pesan Bupati. **(Has)-f**

### PEMKAB GELAR PENGAJIAN DI MASJID AGUNG Isra Mikraj Perkuat Keimanan Umat Islam

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman mengadakan peringatan Isra Mikraj di Masjid Agung Wahidin Soedirhusodo, Rabu (27/2). Kegiatan yang digagas Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Kabupaten Sleman ini juga dimaksudkan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan.

Pada kesempatan itu, Bupati Sleman Kustini menyerahkan sejumlah bantuan secara simbolis kepada warga yang membutuhkan. Bantuan tersebut berasal dari lima program Baznas Kabupaten Sleman, yakni program Sleman Peduli, Sleman Cerdas, Sleman Produktif, Sleman Takwa, dan Sleman Sehat.

Peringatan dihadiri 300 orang yang terdiri dari ASN Kabupaten Sleman, dan kelompok pengajian Masjid Agung Sleman. Kegiatan ini juga menghadirkan penceramah yakni Prof Dr H Sukamah dari Universitas Muhammadiyah



**Bupati Kustini menyerahkan bantuan kepada masyarakat lewat program Baznas Sleman.**

Yogyakarta (UMY).

Bupati berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat keimanan sebagai umat Islam. Peringatan Isra Mikraj ini juga diharapkan dapat memperbaiki kualitas ibadah, terutama ibadah salat. "Seperti yang kita ketahui ibadah salat ini diperintahkan oleh Allah SWT saat peristiwa Isra Mikraj. Maka melalui kegiatan ini mari bersama-sama kita memperbaiki salat kita," ucap-

nya. Hal senada disampaikan Agaerul, dari Bagian Kesra Setda Sleman. Menurutnya, kegiatan ini bertujuan menjalin silaturahmi antara ASN dan masyarakat, serta untuk mengkaji bersama nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Isra Mikraj. "Ini dalam rangka meningkatkan keimanan kita guna menyambut datangnya bulan Ramadan," ujarnya. **(Has)-f**

### INOVASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN SLEMAN Cendol Manis, Menstimulasi Minat Baca Anak

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meluncurkan inovasi program literasi yang dinamai Cerita dan Dongeng Literasi Masuk dan Berinteraksi di Sekolah. Peluncuran inovasi dilakukan Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (27/2).

Menurut Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Sri Wantini, inovasi Cendol Manis merupakan upaya untuk menumbuhkan dan memupuk budaya literasi di kalangan anak-anak usia dini. "Tujuannya untuk menumbuhkan budaya literasi anak usia dini, mewadahi dan mengembangkan komunitas pendongeng literasi serta membangun kemitraan dengan swasta dan masyarakat dalam pembudayaan literasi," jelasnya. Dikatakan, pelaksanaan



**Bupati Kustini berinteraksi dengan anak-anak usai peluncuran Cendol Manis.**

program Cendol Manis dilakukan dengan melakukan kunjungan motor keliling perpustakaan ke sekolah atau komunitas dengan membawa pendongeng literasi, menyajikan bahan bacaan untuk anak-anak dan penyampaian pesan-pesan arti pentingnya literasi kepada anak-anak melalui dongeng literasi. Interaksi antara pendongeng, pendamping dan anak-anak diharapkan

menarah pada upaya untuk menumbuhkan budaya gemar membaca, memahami atau menangkap pesan dari apa yang dibaca atau didengar dari pendongeng. "Selain itu juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan keberanian mengemukakan pendapat di kalangan anak-anak," ungkap Sri Wantini.

Bupati Kustini sendiri menyampaikan dukungannya untuk inovasi program

literasi Cendol Manis. Menurutnya, inovasi ini menjadi jawaban atas kondisi saat ini yaitu pesatnya digitalisasi yang menjadi tantangan besar dalam mendorong minat baca di kalangan generasi muda. "Saat ini dibutuhkan solusi menarik agar kegiatan edukasi menjadi lebih menyenangkan. Cendol Manis menjadi sebuah gebrakan kreatif yang dapat menstimulasi minat baca anak," katanya.

Bupati menilai, menumbuhkan literasi melalui dongeng sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Dongeng penuh pesan moral dinilai mampu membentuk kepribadian anak. "Melalui dongeng, kita menjadi akrab dengan cerita, buku dan bahkan bebas berimajinasi. Melalui dongeng kita dapat membantu anak-anak berpikir kreatif dan belajar berkomunikasi dengan orang lain," ujarnya. **(Has)-f**

### YRI Luncurkan Buku 'Hakikat Ibrahim'

**SLEMAN (KR)** - Yayasan Riyadhathul Ihsan (YRI) di bawah naungan ISAQ Center meluncurkan Buku berjudul 'Hakikat Ibrahim' di Hotel New Saphir-JI.Laksda Adisucipto No.38 Sleman, Rabu (28/2). Buku tersebut merupakan buku karya Susilawati Susmono yang ke-133 atau buku hakikat ke-14 sesuai rangkaian kajian merujuk pada urutan surah dalam Alquran.

Peluncuran buku dihadiri berbagai komponen bangsa baik dari kalangan pemerintah, pendidikan dan kebudayaan serta kelompok masyarakat lainnya. Peluncuran buku digelar dalam bentuk talkshow menampilkan penulis buku Susilawati Susmono sebagai narasumber didampingi Ketua Yayasan Riyadhathul Ihsan sebagai penerbit, Sandra Rani Sahelangi.

Dalam talkshow juga dibacakan Sari Pati Surah



**Penyerahan buku dari Sandra Rina Sahelangi kepada Ketua Barahmus DIY Dr Drs Hajar Pamadhi.**

Ibrahim oleh Elisa Anggraeni, Ketua Institut Kajian Al Qur'an An Najm. Bincang-bincang merujuk kepada substansi buku Hakikat Ibrahim, membahas tentang substansi Hakikat Ibrahim yang sangat penting bagi setiap anak bangsa.

Ketua Yayasan Riyadhathul Ihsan Sandra Rina Sahelangi mengatakan, buku tersebut mengupas tentang amal bakti Nabi Ibra-

him AS yang dalam 200 tahun hidupnya, telah mencontohkan begitu banyak amal bakti yang dilakukannya dalam menegakkan tauhid hanya demi Tuhan Sang Pencipta. Amal bakti Nabi Ibrahim AS telah membuka jalan keselamatan untuk dilewati anak cucu yang mengabdikan setulus hati bagi bangsa, masyarakat dan kemanusiaan. "Buku ini merupakan

kajian Ibu Susilawati Susmono tentang amal bakti Nabi Ibrahim AS yang disajikan dalam 5 bab. Ada 52 ayat yang beliau kaji dan telaah, kemudian dikelompokkan hasil kajiannya dalam 5 kelompok. Dari 52 ayat tersebut diteliti satu per satu dan dijabarkan dalam 78 bait puisi," ungkap Sandra.

Sementara Susilawati Susmono berharap buku ini dapat dijadikan jalan bagi umat manusia untuk menuju pengajaran serta pembinaan langit secara murni atas wahyu-Nya, berjalan pada jalannya yang lurus, jalan yang menuntun manusia menemui Tuhan Yang Maha Pencipta selaku pemiliknya.

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kanwil Kementerian DIY Mukotip mengungkapkan, buku ini mengandung nilai-nilai yang perlu kita tanamkan dan sangat dibutuhkan negara. **(\*)-f**

### KEMENAG SLEMAN ADAKAN RAKER

### Kakanwil Ajak Pejabat Publikasikan Kinerja

**SLEMAN (KR)** - Kementerian Agama (Kemendagri) terus mereformasi diri menjadi kementerian milenial. Untuk itu, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama DIY Dr H Masmin Afif MAG mengajak pejabat di kemenag menguasai media sosial (medsos) dan mempublikasikan kinerja melalui medsos.

"Untuk itu Gusmen (Menteri Agama) mengajak seluruh pejabat agar memiliki akun media sosial. Tujuannya dalam rangka mensosialisasikan hasil kinerja kita bersama," kata Kakanwil Kementerian Agama DIY Dr H Masmin Afif MAG saat membuka rapat kerja (raker) Kemenag Sleman.

Raker Kemenag Sleman dilaksanakan Selasa-



**Kakanwil memukul gong sebagai tanda dimulainya raker Kantor Kemenag Sleman.**

Kamis (27-29/02) di River Hill Tawangmangu Jawa Tengah. Kegiatan diwarnai dengan penyerahan piagam penghargaan atas 9 prestasi yang berhasil diraih baik perorangan maupun unit kerja dan satuan kerja bawah atap, Kantor Urusan Agama dan Ma-

drasah. Selain itu Penguks Akselerasi IKPA Menawan Kemenag Sleman oleh Kakanwil Sleman. Kakanwil menyampaikan bahwa tiga tahun belakangan ini, Gusmen telah berhasil merombak performansi Kementerian

Agama dari Kemenag zaman old menjadi Kemenag masa kini melalui gebrakan. Kementerian Agama terus mereformasi diri menjadi Kementerian milenial. "Kementerian yang melek IT, harapannya bisa berinovasi dan melayani umat dengan sepenuh hati. Bisa terus memenangkan pertarungan di media sosial. Bisa memberikan layanan yang terbaik," terangnya.

Kepala Kemenag Kabupaten Sleman H Sidik Pramono SAG MSI mengatakan, raker ini sebagai spirit bersama untuk menindaklanjuti hasil raker-nas. Harapannya dengan raker ini dapat meningkatkan dan optimalkan seluruh energi yang ada di lingkungan kantor Kemenag Sleman. **(Sni)-f**